

EVALUASI JADWAL DAN BIAYA PROYEK DENGAN LINEAR SCHEDULING METHOD (LSM)

Rizkqy Yuswiddi Juanda, Rochany Natawidjana¹, Siti Nurasiyah²

Prodi Teknik Sipil
Departemen Pendidikan Teknik Sipil
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
Email : rizkqyyj@gmail.com
Any.rochanymonza@gmail.com
Iisnurasiyah82@yahoo.com

ABSTRAK

Pada pembangunan gedung bertingkat sering kali dijumpai pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan berulang, kegiatan yang dilakukan secara berulang diantaranya pembuatan kolom dan balok pada setiap lantai gedung. Metode penjadwalan yang umum dipakai pada proyek pembangunan gedung bertingkat saat ini adalah penjadwalan dengan bagan balok (*barchart*). Namun metode bagan balok dianggap mempunyai kelemahan dalam proyek dengan kegiatan-kegiatan berulang *Linear Scheduling Method* (LSM) merupakan metode penjadwalan yang dianggap lebih cocok untuk pembangunan dengan kegiatan berulang. Untuk melakukan penjadwalan dengan *Linear Scheduling Method* (LSM) diperlukan data sekunder yaitu *time schedule*. Data sekunder tersebut kemudian dianalisa sesuai dengan langkah-langkah pengerjaan *Linear Scheduling Method* (LSM) untuk kemudian dibandingkan dengan metode yang dipakai sebelumnya. Penelitian ini membandingkan penjadwalan antara metode *barchart* dan *Linear Scheduling Method* (LSM) pada proyek Sumpersari Junction. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Linear Scheduling Method* menghasilkan waktu yang lebih sedikit dibandingkan metode *barchart*. *Linear Scheduling Method* menghasilkan umur proyek lebih cepat sepuluh minggu dibandingkan metode *barchart*.

Kata kunci : penjadwalan, *Linear Scheduling Method* , kegiatan berulang

¹Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

²Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

SCHEDULE AND PRICE EVALUATION BY LINEAR SCHEDULING METHOD (LSM)

Rizkqy Yuswiddi Juanda, Rochany Natawidjana¹, Siti Nurasiyah²

Bachelor of Civil Engineering
Faculty of Technology and Vocational Education
Indonesia University of Education
Email : rizkqyyj@gmail.com
Any.rochanymonza@gmail.com
Iisnurasiyah82@yahoo.com

ABSTRACT

In the construction of high rise buildings, it is often found that repetitive work, the activities carried out repeatedly include making columns and beam on each floor of the building. The scheduling method commonly used in multi-storey building construction projects is currently scheduling by bar chart. But, bar chart method considered to have weaknesses in projects with repetitive activities. Linear Scheduling Method (LSM) is scheduling method which is considered more suitable for repetitive development activities. For do the scheduling by Linear Scheduling Method (LSM) must have secondary data that is time schedule. Secondary data is then analyzed according to the steps of the Linear Scheduling Method (LSM) work and then compared to the method used previously. This research is comparing schedule between bar chart method and Linear Scheduling Method (LSM) in Sumbersari Junction Project. The result of this research is show that use Linear Scheduling Method (LSM) method resulting in less time than the bar chart method. Linear Scheduling Method (LSM) produce a project life of ten weeks faster than the bar chart method.

Keywords: scheduling, Linear Scheduling Method, repetitive activities

¹Lecturer Of Civil Engineering Studi Program, Faculty Of Technology And Vocational Education, Indonesia University Of Education

²Lecturer Of Civil Engineering Studi Program, Faculty Of Technology And Vocational Education, Indonesia University Of Education